

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM MELALUI MODEL PROBING PROMPTING

Tio Lamrenta
Guru SMP Negeri 1 Labuhan Deli
Email : tiolamreta@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk : Meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas IX-8 melalui Model Probing Prompting di SMP Negeri 1 Labuhan Deli Tahun Pelajaran 2019/2020. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah Metode Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan 2 siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas IX-8 SMP Negeri 1 Labuhan Deli sebanyak 29 orang. Teknik yang digunakan untuk memperoleh data adalah menggunakan test, angket dan observasi. Rentang nilai untuk tes adalah 1-100. Teknik analisa data yang digunakan adalah menggunakan perhitungan jumlah nilai rata-rata siswa, persentase jumlah siswa yang tuntas dan persentase jumlah siswa yang tidak tuntas. Hasil Penelitian ini menunjukkan terdapat peningkatan hasil belajar dengan menerapkan Model Probing Prompting dengan hasil sebagai berikut: terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada tes awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 31,03, pada siklus I meningkatkan menjadi 66,55 kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 75,86 terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 72,41% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 86,21% pada siklus II, terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada siklus I menjadi 27,59 % kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 13,79% dengan kata lain hanya 4 siswa yang memperoleh nilai di bawah 70 dan selebihnya (25) siswa memperoleh di atas 70.

Kata kunci: hasil belajar, model pembelajaran, probing prompting, ilmu pengetahuan alam.

Abstract

The purpose of this study was to: Improve student learning outcomes in Natural Sciences lessons in Class IX-8 through the Probing Prompting Model at Labuhan Deli 1 Public Middle School in the 2019/2020 Academic Year. The method used in this research is the Classroom Action Research Method using 2 cycles. The subjects of this study were 29 students of Class IX-8 SMP Negeri 1 Labuhan Deli. The technique used to obtain data is using tests, questionnaires and observation. The score range for the test is 1-100. The data analysis technique used is to use the calculation of the number of students' average scores, the percentage of students who complete and the percentage of students who do not complete. The results of this study indicate that there is an increase in learning outcomes by applying the Probing Prompting Model with the following results: there is an increase in the average student learning outcomes, where in the initial test the average student learning outcomes is 31.03, in cycle I it increases to 66.55 then in cycle II it increased again to 75.86 there was an increase in the number of students who completed, where in the initial test the number of students who passed was only 0%, increased to 72.41% in cycle I then increased again to 86.21% in cycle II, there was a decrease in the number of students who did not complete, where in the initial test the number of students who did not complete reached 100%, in cycle I it became 27.59% then in cycle II it decreased again to 13.79% in other words only 4 students scored at under 70 and the rest (25) students get above 70.

Keywords: learning outcomes, learning models, probing prompting, natural sciences.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Guru merupakan ujung tombang dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu guru harus menerapkan model pembelajaran. Penerapan model pembelajaran di dalam proses pembelajaran sangatlah penting, karena penerapan model pembelajaran yang sesuai dengan peserta didik akan menciptakan proses pembelajaran menjadi aktif, efektif, inovatif, kreatif, menyenangkan dan bermutu, yang pada akhirnya meningkatkan minat siswa untuk mengikuti pembelajaran dimana pada akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh kompetensi guru.

Guru yang memiliki kompetensi akan mampu menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Guru yang memiliki kompetensi profesional yang tinggi akan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, inovatif, menyenangkan dan bermutu yang pada akhirnya akan dapat menciptakan hasil belajar siswa yang tinggi pula.

Pada kenyataannya, kemampuan guru Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas IX-8 di SMP Negeri 1 Labuhan Deli dalam menciptakan proses pembelajaran yang bermutu masih belum tercapai. Guru masih menerapkan model pembelajaran konvensional atau pembelajaran yang berpusat pada guru. Guru selalu menerapkan metode ceramah di dalam proses pembelajaran sehingga membuat siswa menjadi jenuh. Hal ini akan menimbulkan motivasi belajar siswa yang rendah dan hasil belajar siswa yang rendah pula.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan terhadap siswa Kelas IX-8 mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SMP Negeri 1 Labuhan Deli diperoleh data sebagai berikut: 1). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas masih monoton, 2) Rendahnya hasil belajar siswa untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Berdasarkan hasil observasi awal siswa di atas, maka dilakukan usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui cara merubah model pembelajaran yang diterapkan di dalam kelas yang selama ini menggunakan model pembelajaran konvensional menjadi Model pembelajaran yang berpusat pada siswa. Salah satu model pembelajaran yang berpusat pada siswa adalah Model Probing Prompting. Oleh sebab itu dilakukan penelitian yang berjudul "*Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Model Probing Prompting.*"

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah Model Probing Prompting dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas IX-8 di SMP Negeri 1 Labuhan Deli pada Tahun Pelajaran 2019/2020?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas IX-8 di SMP Negeri 1 Labuhan Deli melalui Model Probing Prompting pada Tahun pelajaran 2019/2020.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada SMP Negeri 1 Labuhan Deli Jalan Veteran IV Helvetia Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan,

yakni mulai dari bulan Januari 2020 sampai Juni 2020 semester genap (II) Tahun pelajaran 2019/2020.

2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan: (1) angket, (2) tes dan (3) observasi.

2.3 Teknik Analisa Data

Evaluasi hasil belajar siswa diberi rentang nilai dari 0 – 100

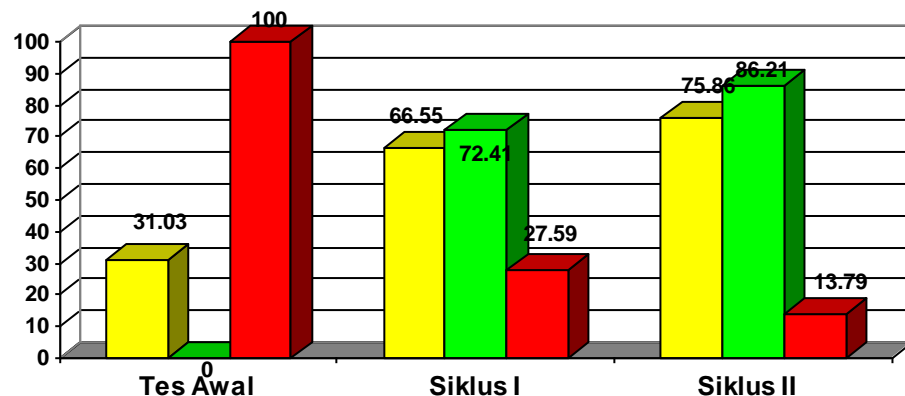
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pembahasan

Berdasarkan data hasil belajar siswa, penerapan Model Probing Prompting dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II berikut:

1. Terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada tes awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 31,03 pada siklus I meningkatkan menjadi 66,55 kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 75,86.
2. Terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 72,41% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 86,21% pada siklus II
3. Terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada siklus I menurun menjadi 27,59 % kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 13,79% dengan kata lain hanya 4 siswa yang memperoleh nilai 70 ke bawah dan selebihnya (25) siswa memperoleh nilai di atas 70. Hal tersebut di atas dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

Diagram 4.4
Hasil Belajar, Tes Awal, Siklus I, Siklus II



Keterangan:

- Kuning = Rata-rata
- Hijau = Tuntas
- Merah = Tidak Tuntas

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil belajar siswa di atas, maka disimpulkan bahwa: Hasil belajar siswa yang diajar menggunakan Model Probing Prompting dapat meningkat, terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada tes awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 31,03 pada siklus I meningkatkan menjadi 66,55 kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 75,86 terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 72,41% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 86,21% pada siklus II, terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada siklus I menjadi 27,59% kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 13,79% dengan kata lain hanya 4 siswa yang memperoleh nilai di bawah 70 dan selebihnya (25) siswa memperoleh di atas 70.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka disarankan:

1. Agar guru menerapkan Model Probing Prompting dalam proses belajar mengajar.
2. Agar guru mengetahui kelemahan siswa dalam proses pembelajaran dan dapat mencari solusi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (1998). Ilmu Pengetahuan Alam. Jakarta : Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamdani. (2011). *Model Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Huda, Miftahul. (2013). Model-model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Lestari, Karunia. (2015). Penelitian Pendidikan Matematika. Bandung: PT Refika Aditama.
- Permendiknas Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang "Tujuan Pembelajaran IPA".
- Rohani, Ahmad. (2005). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sagala, Syaiful. (2009). *Konsep dan makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sanjaya, Wina. (2011). *Model Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kharisma Putra Utama.
- Sudjana, Nana. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Cet. XV). Bandung: Remaja Rosda Karya
- Sugandi, A. (2004). *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT MKK Universitas Negeri Malang.
- Susanto, Ahmad. (2017). Ilmu Pengetahuan Alam. Bandung. Alfabet
- Usman. S. (2010). Ilmu Pengetahuan Alam. Jakarta : Rineka Cipta